

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Hasil penelitian tentunya menggunakan sebuah cara dalam mencapainya, penulis menggunakan sebuah metode yang akan digunakan dalam penelitian. Kegiatan penelitian dalam pelaksanaannya menggunakan cara atau metode yang teratur agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Heryadi (2014:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Sugiyono (2017:2) berpendapat “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Sedangkan menurut Mulyasa (2009:10) “Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai penelitian (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik.”

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas atau biasa disebut PTK dengan tujuan ingin meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran peserta didik dalam menelaah unsur-unsur pembangun dan menyajikan gagasan dengan memperhatikan unsur pembangun teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:65), “PTK merupakan penerapan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas hasil pendidikan”.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kusumah dan Dwitagama (2009:9),

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar dapat meningkat.

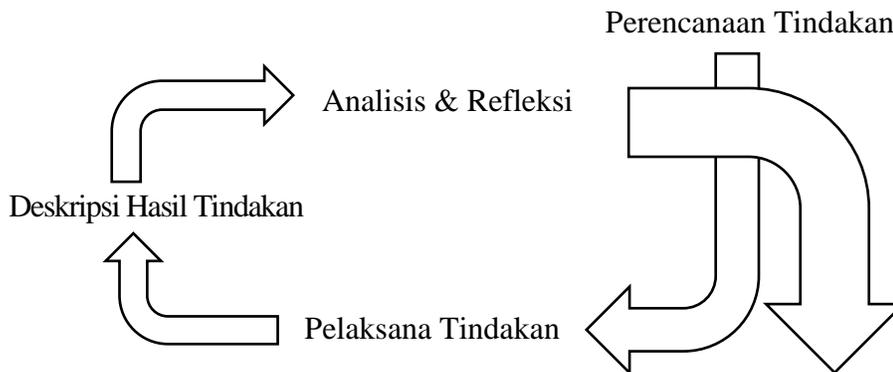
Sedangkan menurut Heryadi (2014:58), “Tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*) melakukan refleksi (*reflection*).”

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh para ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki tujuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan sebagai dasar keputusan bahwa perlu atau tidaknya dilakukan tindakan perbaikan. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah merencanakan, melaksanakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil secara kolaboratif dan melakukan refleksi. Tujuan PTK yaitu untuk meningkatkan layanan pembelajaran agar lebih menarik dan sebagai bentuk proyeksi bagi seorang guru untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dengan model pembelajaran *Team Games Tournament*.

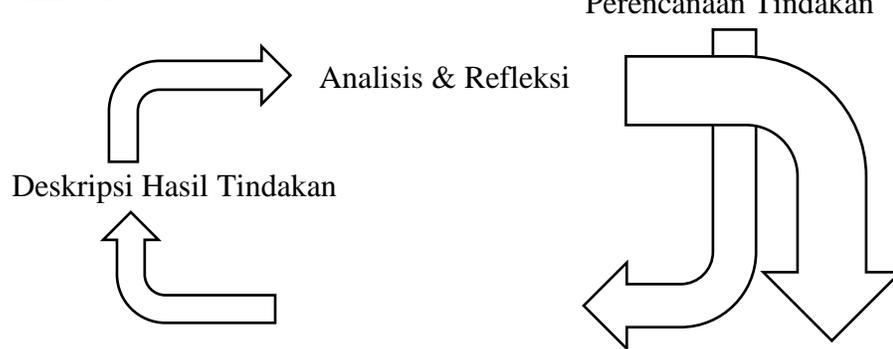
Usaha mencapai tujuan yang ingin dicapai mengenai peningkatan kemampuan peserta didik, perlu dilakukannya tahap penelitian yang menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya model pembelajaran TGT bisa meningkatkan pembelajaran peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks puisi.

Adapun langkah-langkah metode penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:64) sebagai berikut :

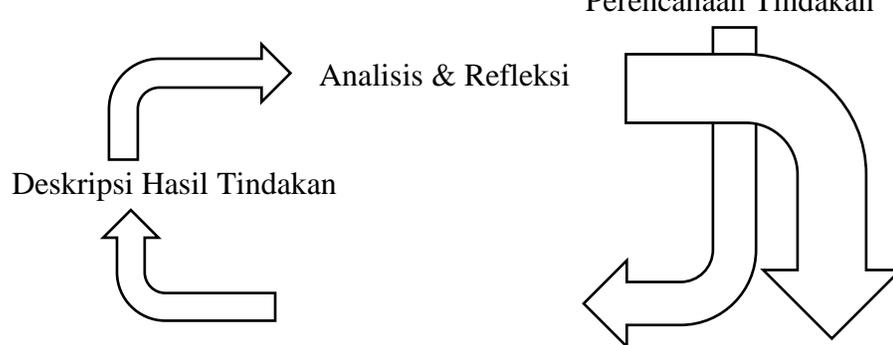
**Siklus 1**



**Siklus 2**



**Siklus 3**

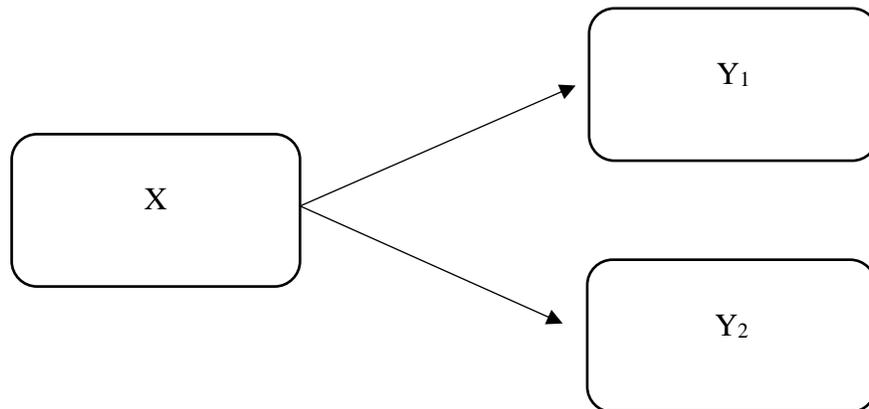


**Gambar 3.1**  
**Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas**

## B. Desain Penelitian

Cara menemukan variabel yang akan penulis dapatkan dalam rencana penelitian ini tentunya diperlukan desain atau pola penelitian. “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasar kerangka pikir yang dibangun” (Heryadi, 2014:124). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Desain penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain penelitian tindakan kelas dilaksanakan untuk mengkaji dapat atau tidaknya model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) digunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan menelaah dan menulis teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

Berdasarkan jenis dan tujuan penelitian yang penulis lakukan, maka ditetapkan bahwa penelitian ini bersifat mengkaji ketepatan X sebagai model pembelajaran (model pembelajaran *team games tournament*) dalam meningkatkan kemampuan menelaah dan menulis teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Sejalan dengan pernyataan di atas, perlu adanya desain penelitian yang menyatakan ketepatan model pembelajaran TGT dalam meningkatkan kemampuan menelaah dan menyajikan gagasan dalam bentuk teks puisi, berikut desain penelitian yang digambarkan dalam Heryadi (2014:124).



**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian**

Keterangan :

X : Model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menelaah dan menulis teks puisi.

Y<sub>1</sub> : Kemampuan peserta didik dalam menelaah teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT)

Y<sub>2</sub> : Kemampuan peserta didik dalam menyajikan gagasan dalam bentuk teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT).

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel yang dimaksud adalah tentang variabel bebas dan variabel terikat yang sudah penulis sampaikan pada penelitian yang relevan. Menurut Heryadi (2014:123), “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Variabel di dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *Team*

*Games Tournament* (TGT) , sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menelaah dan menulis teks puisi.

#### **D. Teknik dan Instrumen Penelitian**

Teknik dan instrumen penelitian yang penulis gunakan harus bisa mencakup tentang kebutuhan penelitian yang penulis butuhkan. Heryadi (2014:71) menjelaskan “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Sebelum peneliti menentukan teknik penelitian, maka peneliti harus menentukan jenis data terlebih dahulu. Data atau informasi dalam penelitian merupakan bagian pokok yang sangat diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian, dibagi menjadi dua golongan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kualitatif, karena data ini berupa informasi verbal artinya data yang berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan untaian kata, kalimat atau wacana. Data ini disusun dalam suatu daftar atau bagan. Setelah menentukan data, peneliti menentukan teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan dan penelitian yang penulis gunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik tes.

##### **1. Teknik Observasi**

Pengumpulan data awal dan mencari permasalahan yang akan dibahas oleh penulis maka diperlukannya teknik observasi.

Heryadi (2014:84) mengemukakan,  
“Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian”. Teknik observasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh ide dan

data-data awal dalam proses pembelajaran menelaah dan menulis teks deskripsi.

## 2. Teknik Wawancara

Setelah melaksanakan observasi tentunya penulis ingin menanyakan tentang permasalahan yang didapatkan, untuk mendapatkan itu penulis melakukan teknik wawancara. Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancara”.

## 3. Teknik Tes

Pada akhir penelitian pasti akan dilakukan tes untuk mengetahui apakah solusi yang diberikan bisa mengatasi permasalahan yang terjadi.

Heryadi (2014:90) berpendapat, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Penulis menggunakan teknik tes ini untuk memperoleh data mengenai kemampuan hasil belajar peserta didik dalam menelaah dan menulis teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Turnamet* (TGT).

Istrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, (3) silabus (4) rencana pembelajaran .

### 3.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran secara langsung, peserta didik akan dinilai dalam beberapa aspek. Pada pelaksanaan penilaian pun guru tidak sembarangan memberikan nilai kepada peserta didik, pastinya ada pedoman dan juga tabel penilaian yang digunakan oleh guru untuk rekapitulasi nilai tersebut. Berikut merupakan pedoman penilaian yang akan peneliti gunakan dalam rencana penelitian ini

Tabel 3.1

## Pedoman Penilaian Peserta Didik

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerjasama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Skor
<b>Jumlah</b>						

## Pedoman Observasi Peserta Didik

Keterangan :

## 1) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat	3	Aktif
Peserta didik menyimak, namun tidak berani bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat	2	Kurang Aktif
Peserta didik acuh, tidak berani bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak Aktif

## 2) Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Sungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, kurang memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab sebagian pertanyaan dari guru dengan tepat	2	Kurang sungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat	1	Tidak sungguh-sungguh

## 3) Kerjasama

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menerapkan kerja sama dengan kelompok dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	3	Kerja sama
Peserta didik kurang menerapkan kerja sama dengan kelompok dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	2	Kurang kerja sama
Peserta didik tidak menerapkan kerja sama dengan kelompok dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	1	Tidak kerja sama

## 4) Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, mampu mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	3	Bertanggung jawab
Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, belum mampu mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	2	Kurang bertanggung jawab
Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, tidak mampu mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	1	Tidak bertanggung jawab

## 5) Nilai Akhir

No	Nilai Huruf	Angka Mutu	Sebutan Mutu
1	A	3	Amat Baik
2	B	2	Baik
3	C	1	Cukup
4	D	0	Gagal

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian}}$$

Nilai angka adalah sebagai berikut

$$> 2,25 - 3 = A$$

$$> 1,25 - 2 = B$$

$$> 0,25 - 1 = C$$

$$= 0 = D$$

### 3.2 Pedoman Wawancara

Sekolah : SMP Negeri 1 Tasikmalaya

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Hari/tanggal :

**Tabel 3.2**

**Pedoman Wawancara**

No.	Pertanyaan	Jawaban disertai penjelasan/alasan
1.	Apakah anda merasa senang dalam pembelajaran menelaah dan menulis teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Team Games Tournament</i> ?	
2.	Apakah model pembelajaran <i>Team Games Tournament</i> menarik?	
3.	Apakah pembelajaran berlangsung membosankan?	
4.	Bermanfaatkah pembelajaran tersebut?	

### 3.3 Silabus

Menentukan rencana pembelajaran adalah salah satu langkah menyusun langkah pembelajaran, tentunya kita harus memahami kelompok mata pelajaran atau sering disebut silabus. Menurut Aisah (2011:3) silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok,/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus yang digunakan adalah sesuai dengan kurikulum 2013 murni, berikut merupakan silabus yang akan digunakan dalam menelaah dan menulis teks puisi.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca.	Unsur fisik (bentuk) dan batin (makna) puisi.	a. Merumuskan unsur-unsur pembentuk teks puisi b. Mengidentifikasi isi, penggunaan bahasa, kata-kata (konotasi dan denotasi) dalam teks puisi.
4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.	a. Pengungkapan gagasan, perasaan, pandangan penulis b. Pembacaan puisi (ekspresi, lafal, tekanan, intonasi)	a. Menulis puisi berdasarkan konteks b. Membacakan puisi yang ditulis dan menanggapi

#### 3.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di SMP Negeri 1 Kota Tasikmalata kelas VIII tahun ajaran 2022/2023. Terdapat tiga RPP yang penulis cantumkan untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan menelaah dan menyajikan teks puisi.

#### E. Sumber Data Penelitian

Mendapatkan data hasil penelitian tentunya harus sesuai dengan sumber yang didapat untuk data penelitian, penulis mencari sumber data penelitian pada sekolah yang di observasi. Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.”

Berdasarkan pendapat di atas, untuk memenuhi hasil penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, maka sumber data melaksanakan penelitian ini adalah peserta

didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Peneliti melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 1 Tasikmalaya dengan jumlah peserta didik seluruhnya ada 33 orang, laki-laki 14 orang dan peserta didik perempuan 19 orang.

**Tabel 3.3**  
**Daftar Peserta didik kelas VIII E**

NO.	NAMA	L/P
1	Aldi Afrizal Junaedi	L
2	Aretha Naura Maheswari	P
3	Argana Fazl Fauzan	L
4	Deraz Amalul Arsyad	L
5	Dibyan Ardia Ghaisan	L
6	Dwi Siti Paridah	P
7	Faiz Saiful Millah	L
8	Fathna Istifrohan	P
9	Felisha Nazwa	P
10	Fitria Az-Zahra Ayuningsih	P
11	Gendis Artanti Rafifah Putri	P
12	Gisela Aldin Kurniawan	P
13	Hilmy Radhitya Aldrich	L
14	Jihan Putri Nurindah	P
15	Kania Assyifa Berliani	P
16	Kemal Marik Satya Pranata	L
17	Muhamad Dava Zulpikar Putra Supriatna	L
18	Muhammad Fathur Rahman	L
19	Muhammad Fauzi Waluyo	L
20	Muhammad Rasya Albirra	L
21	Nidia Gadis Kirana	P
22	Raffa Radhitya Alfarisy	L
23	Raihana Habiba Bilqis	P
24	Rama Al Hakim Fathurridlo	L
25	Rejjina Auliya Rusmin	P

26	Renata Aprilia Maudy	P
27	Reyscha Azkha Putri Sofyan	P
28	Reyscha Riyadhiah Supriatna	P
29	Rimba Putra Asep Rizky Ramadhan	L
30	Salma Rismara	P
31	Selvia Pramusita Wahyudi	P
32	Tanzila Rahma Andini Herliadi	P
33	Zessicane Tyasamesi	P

#### **F. Langkah-langkah Pengumpulan Data**

Tahapan dalam mendapatkan data hasil penelitian tidaklah sembarangan, maka ada langkah-langkah yang harus penulis lakukan untuk mengumpulkan data yang akan penulis gunakan. Heryadi (2014:106) mengemukakan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data.” Berdasarkan pernyataan tersebut dalam kegiatan pengumpulan data, peneliti berhubungan langsung dengan sumber data yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan data sesuai dengan harapan peneliti perlu melakukan beberapa langkah-langkah pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

##### 1) Persiapan pengumpulan data

Sebelum melaksanakan pengumpulan data, peneliti harus mempersiapkan segala keperluan yang diperlukan. Keperluan yang dibutuhkan biasanya berhubungan dengan persyaratan administrasi, instrumen yang sudah memenuhi kriteria standar, dan berbagai sarana pencatatan data yang lainnya.

Persyaratan administrasi yang harus dipersiapkan peneliti di antaranya yaitu surat pengantar dari lembaga dan surat izin dari instansi yang memiliki sumber data. Selain persyaratan administrasi yang perlu disiapkan oleh peneliti juga adalah instrumen yang

sudah dilakukan uji kestandarannya, baik dilihat dari segi validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti ketika pelaksanaan pengumpulan data yaitu (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, (3) pedoman tes atau Silabus dan RPP. Sarana pengumpulan data pun jangan sampai peneliti lupakan, seperti mempersiapkan buku catatan, pulpen, gawai dan laptop.

## 2) Perilaku dalam Pengumpulan data

Setelah proses persiapan pengumpulan data dari mulai data administrasi dan data lainnya, langkah berikutnya adalah perilaku dalam pengumpulan data. Heryadi (2014:108) mengemukakan, “Kesahihan dan keakuratan data yang diperoleh tidak semata-mata ditentukan oleh instrumen pengumpul data, namun ada yang cukup penting yaitu manusia pengumpul data.” Manusia pengumpul data yang dimaksud adalah peneliti. Ada dua hal yang berhubungan dengan perilaku dalam pengumpulan data yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti. Kedua hal yang dimaksud adalah cara berpakaian dan cara bertingkah laku menghadapi sumber data. Tempat penelitian adalah SMP Negeri 1 Tasikmalaya, artinya peneliti harus bisa menyesuaikan penggunaannya berpakaian dan bertingkah laku di sekolah tersebut. Hal ini sangat diperlukan, karena tujuannya supaya kehadiran kita dihargai di lingkungan baru.

## 3) Pencatatan dan Pengoleksian data

Mendapatkan data yang akurat mengharuskan penulis mencatat dan melakukan pengoleksian data. Heryadi (2014:110) menjelaskan, “Pencatatan data adalah kegiatan mendokumentasikan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber data melalui pengukuran dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan.” Data hasil pengukuran maksudnya dapat berupa data interval yang diwujudkan dengan skor, dan

dapat pula berupa data ordinal yang diwujudkan dengan kategori, seperti sangat pandai, pandai, cukup, kurang, dan kurang sekali. Dalam proses pencatatan pun peneliti harus hati-hati supaya tidak keliru serta harus jujur agar keakuratan dan keobjektifan data dapat terjamin. Setelah data dicatat peneliti harus melakukan pembersihan data, maksudnya data yang telah terkumpul harus dilakukan penyeleksian secara seksama, hingga diperoleh mana data yang masih harus ditambah dan mana data yang tidak perlu dan perlu dibuang. Jika data telah diseleksi atau dibersihkan, tahapan berikutnya data perlu dikoleksi bisa dalam bentuk tabel atau matrik data. Pengoleksian data merupakan kegiatan terakhir dalam proses pengumpulan data. Jika pengoleksian data belum selesai dibuat oleh peneliti berarti pengumpulan data yang dikerjakannya belum selesai dikerjakan.

### **G. Langkah-Langkah Penelitian**

Tentunya penulis tidak sembarangan dalam melaksanakan penelitian. Ada langkah-langkah yang penulis tempuh dalam melaksanakan penelitian. Heryadi (2014:64) mengemukakan beberapa langkah yang harus diketahui untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Langkahnya-langkahnya sebagai berikut.

- 1) Mengenal masalah dalam pembelajaran.
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran.
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
- 4) Menyusun program rancangan tindakan.
- 5) Melaksanakan tindakan.
- 6) Deskripsi keberhasilan.
- 7) Analisis dan refleksi.
- 8) Membuat keputusan.

Peneliti melaksanakan observasi langsung sebagai guru pada pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan yang dilakukan langsung oleh penulis, sehingga

permasalahan yang didapatkan sesuai dengan kenyataan dilapangan tentang pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Tasikmalaya. Solusi yang dapat penulis berikan adalah penggunaan model *Team Games Tournament* dalam pembelajaran menelaah dan menulis teks puisi. Pelaksanaan penelitian berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 murni. Dalam pelaksanaannya peneliti harus merealisasikan kegiatan atau program yang dibuat dalam RPP.

#### **H. Teknik Pengolahan Data**

Mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut. (1) Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah peneliti peroleh. (2) Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu peneliti menganalisis data yang telah diperoleh kemudian mempresentasikannya. (3) Menafsirkan data, yaitu peneliti menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilannya. (4) Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu peneliti menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh. Data yang dianalisis merupakan hasil kegiatan observasi aktivitas peserta didik dan guru, wawancara dengan guru, dan hasil evaluasi peserta didik.

**I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2022/2023.. Penulis melaksanakan penelitian pada tanggal 7 s.d 25 Agustus 2023.